

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan sebelum diberikan edukasi adalah sama antara kategori baik dan kurang baik.
2. Resiko ISPA sebelum diberikan edukasi yang paling banyak adalah kategori berisiko.
3. Tingkat Pengetahuan sesudah diberikan edukasi yang paling banyak adalah kategori baik.
4. Resiko ISPA sesudah diberikan diberikan edukasi yang paling banyak adalah sama antara kategori berisiko dan tidak berisiko.
5. Ada Pengaruh yang signifikan terhadap lansia yang diberikan Edukasi Penggunaan APD Masker Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Widya Nusantara Palu)

Bagi institusi Pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada perpustakaan Universitas Widya Nusantara Palu untuk meningkatkan informasi tentang Edukasi Penggunaan APD Masker terhadap Tingkat Pengetahuan dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk.

2. Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat ketika sedang mengolah kapuk harus menggunakan masker atau menutup hidung untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA karena dapat berdampak buruk bagi penderita sehingga penderita merasa sesak, batuk-batuk.

Saran bagi masyarakat yang memiliki keluarga yang menderita ISPA agar dapat selalu mengingatkan dan mendukung positif kepada penderita sehingga penderita merasa nyaman dan tidak merasa sendirian atau dikucilkan.

Saran bagi penderita ISPA yaitu ketika merasa sesak, batuk-batuk atau sakit dada segera menghentikan pekerjaan atau beristirahat agar dapat membantu proses pengobatan dan penyembuhan.

3. Saran bagi Puskesmas Syekh Ahmad Pue Lasadindi Toaya

Saran bagi Puskesmas Toaya untuk melakukan penyuluhan kesehatan mengenai Penggunaan APD Masker dan Resiko ISPA Pada Lansia Pengolah Kapuk agar dapat mengurangi Angka Kejadian ISPA. Tindakan Edukasi dapat diberikan dengan memberi penyuluhan mengenai penyakit ISPA dan Penggunaan APD Masker, dimana peran perawat sebagai edukator, masyarakat sebagai sasaran primer dalam penyuluhan dan yang menderita ISPA sebagai sasaran sekunder. Tindakan edukasi ini dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan pihak pemerintah desa setempat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya skripsi ini dapat membantu meningkatkan wawasan terhadap peneliti selanjutnya dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih banyak atau menggunakan faktor lain.